

**WACANA BERITA POLITIK PILKADA KOTA PADANG  
PERIODE 2014-2019 DALAM MEDIA ONLINE  
PORTAL HARIAN SINGGALANG  
KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS  
PERSPEKTIF TEUN A. VAN DIJK**

**Siti Nurasyiyah<sup>1</sup>, Ermanto<sup>2</sup>, Novia Juita<sup>3</sup>  
Program Sastra Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: [sitinurasyiyah@gmail.com](mailto:sitinurasyiyah@gmail.com)**

**Abstract**

The aim of this research is to explain the use of the thematic structure text and skematic structure text by the journalist in the political news of the second round period 2014-2019 of the mayor election in Padang in Singgalang daily news as the online media to expose the political power. The research is qualitative research. The technique of data collection is using *simak and catat* technique. The analysis of the data is done by description of the analysis of Teun A. van Dijk's perspectives. Based on the result of the research, it is concluded that the use of the structure of thematic text and the use of the structure of skematic text in the political news of the second round of mayor election of Padang in Singgalang online media, indicates that the political power exists. This phenomenon indicates that the media supports one of the candidate, Desri Ayunda-James Hellyward (Deje), so the news that is written is not neutral.

**Kata kunci:** wacana, berita Pilkada, *Harian Singgalang*, Teun A. van Dijk

**A. Pendahuluan**

Wacana tentang pemilihan kepala daerah (Pilkada) Kota Padang periode 2014-2019 menjadi salah satu topik perbincangan publik, khususnya bagi masyarakat Kota Padang. Pilkada merupakan wujud kedaulatan masyarakat Kota Padang, sehingga masyarakat memiliki hak penuh untuk memilih dan menentukan walikota Padang lima tahun ke depan.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Sastra Indonesia untuk wisuda periode Maret 2014

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Wacana Pilkada Kota Padang yang berkembang di masyarakat ini tulis oleh wartawan dan dipublikasikan melalui media massa dalam bentuk wacana berita. Media *online* portal *Harian Singgalang* merupakan salah satu media massa *online* yang mempublikasikan wacana berita politik Pilkada Kota Padang. Pemberitaan tentang Pilkada dapat dilihat dengan mengakses alamat situs [www.hariansinggalang.co.id](http://www.hariansinggalang.co.id). Menurut Sudaryanto (dalam Ermanto dkk, 2011:4). wacana berita termasuk kepada ragam wacana kreatif dan dikenal dengan istilah ragam wacana jurnalistik. Wacana jurnalistik terdiri atas dua bagian yaitu (1) subragam wacana berita jurnalistik dan (2) subragam wacana opini jurnalistik.

Menurut Juita (1999:231), wacana adalah satuan bahasa yang berada di atas kalimat dan merupakan satuan terbesar dan tertinggi, memiliki kesatuan makna yang utuh dan padu. Chaer (2003:267), mendefinisikan wacana yaitu, satuan bahasa yang lengkap hingga dalam satuan gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Sebagai satuan bahasa terlengkap berarti terdapat konsep, gagasan, ide yang utuh yang bisa dipahami oleh pembaca (wacana tulis) dan pendengar (wacana lisan) tanpa keraguan apa pun. Pengertian serupa juga didefinisikan oleh Tarigan (2009:24) yaitu, wacana adalah satuan bahasa terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir nyata disampaikan secara lisan atau tulisan.

Berita menurut Chaer (2010:11) adalah suatu peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat. Kejadian tersebut diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah dan lain-lain) atau dalam media suara dan gambar (tv dan radio). Berita dilihat dari sisi jurnalistik menurut Ermanto (2001:6) yaitu peristiwa, kejadian, aspek-aspek kehidupan manusia yang dianggap baru, dianggap penting, mempunyai daya tarik dan mengandung keingintahuan pembaca atau masyarakat.

Oleh karena itu, calon wali kota (Cawako) melakukan kampanye untuk meyakinkan masyarakat dengan cara mensosialisasi diri melalui pemberitaan dalam media massa seperti media *online* portal *Harian Singgalang*, akibatnya wacana berita politik Pilkada Kota Padang periode 2014-2019 yang dibentuk media *online* ini dipengaruhi oleh berbagai kepentingan yang melatar belakangi. Media *online* portal *Harian Singgalang* terkesan kurang independen dan berita yang ditampilkan cenderung tidak netral karena dipengaruhi oleh kepentingan politisi. Ada dua pasangan Cawako Kota Padang yang akan bersaing pada Pilkada putaran kedua. Pasangan Cawako nomor urut 10, Mahyeldi Ansharullah-Emzalmi yang diusung dari partai PKS-PPP bersaing dengan pasangan Cawako Desri Ayunda-James Hellyward, nomor urut 3 melalui jalur perseorangan.

Keberadaan media massa dijadikan sarana untuk mempengaruhi dan mengontrol persepsi masyarakat terhadap wacana yang berkembang di dalam masyarakat tentang Pilkada. Cawako berjuang merebut akses ke media massa untuk mempublikasikan pencitraan diri kepada masyarakat melalui pemberitaan yang ditulis oleh wartawan media *online* portal *Harian Singgalang*. Berita yang ditulis wartawan menjadi tidak seimbang karena ada unsur keberpihakan media massa terhadap salah satu Cawako. Keberpihakan media massa dapat dilihat dari cara wartawan memberikan pencitraan terhadap setiap pasangan Cawako dalam wacana berita yang dibentuk.

Berita yang ditulis wartawan, sebenarnya memiliki maksud tersembunyi yang tidak bisa dilihat melalui teks berita apa adanya. Untuk mengetahui dan memahami maksud atau makna yang tersembunyi di balik teks-teks berita tersebut, perlu dilakukan analisis wacana kritis. Oleh karena itu, wacana berita politik tentang Pilkada Kota Padang ini perlu diteliti dengan menggunakan analisis wacana kritis.

Teun A. van Dijk (dalam Eriyanto, 2001: 10) menyatakan bahwa analisis wacana kritis mempertimbangkan elemen kekuasaan dalam analisisnya. Wacana yang muncul dalam bentuk teks tidak dipandang

sebagai sesuatu yang alamiah, wajar dan netral tetapi merupakan bentuk praktik kekuasaan. Praktik kekuasaan ini dilihat dari dominasi dan akses mempengaruhi wacana oleh salah satu pasangan Cawako. Berdasarkan perspektif Teun A. van Dijk wacana berita Politik Pilkada Kota Padang diciptakan wartawan melalui penggunaan struktur teks tematik dan struktur teks skema tertentu dalam pemaparan berita. Penggunaan struktur teks ini merupakan salah satu cara atau strategi untuk mempengaruhi pendapat umum, menciptakan dukungan, memperkuat legitimasi dan menyingkirkan lawan atau penentangan.

Model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk (dalam Eriyanto, 2001: 224) memandang wacana tersebut tidak hanya pada tataran teks semata. Wacana digambarkan mempunyai tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan. Analisis wacana dalam dimensi teks meneliti struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu.

Teun A. van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Pada struktur makro dikaji tentang struktur teks tematik yaitu, tema atau topik berita. Pada superstruktur dibahas tentang struktur teks skematik berita. Struktur mikro terdiri dari struktur teks sintaksis, semantik, stilistika dan retorik. Kognisi individu wartawan ini merupakan cara wartawan memandang atau melihat suatu realitas sosial yang akan dijadikan laporan dalam berita. Pada bagian konteks sosial dibahas tentang wacana yang berkembang dalam masyarakat. Analisis konteks sosial ini menghubungkan teks lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui (1) penggunaan struktur teks tematik dalam wacana berita politik Pilkada Kota Padang putaran kedua periode 2014-2019 pada media

*online* portal *Harian Singgalang*, (2) penggunaan struktur teks skematik dalam wacana berita politik Pilkada Kota Padang putaran kedua periode 2014-2019 pada media *online* portal *Harian Singgalang*.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2010:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Semi (1993:23), metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh tanpa mengartikan dengan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris.

Data penelitian ini adalah teks berita politik Pilkada Kota Padang putaran kedua periode 2014-2019. Sumber data penelitian ini yaitu, wacana berita politik tentang Pilkada Kota Padang periode 2014-2019 dalam media *online* portal *Harian Singgalang* dengan mengakses alamat situs [www.hariansinggalang.co.id](http://www.hariansinggalang.co.id). Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan menggunakan alat bantu berupa format pengumpulan data. Lembaran pengumpulan data adalah lembaran yang berisi penganalisisan struktur teks tematik dan struktur teks skematik dalam wacana berita politik Pilkada Kota Padang periode 2014-2019 suatu kajian analisis wacana kritis perspektif Teun A. van Dijk.

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat. Peneliti akan menyimak dengan teliti teks berita politik yang berhubungan dengan Pilkada Kota Padang dalam media *online* portal *Harian Singgalang*. Kemudian dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik catat ke dalam tabel

identifikasi data wacana berita politik Pilkada Kota Padang putaran kedua periode 2014-2019.

Teknik pengabsahan data menggunakan teknik tringulasi. Teknik tringulasi menurut Moleong (2010: 332) yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan teori dan bentuk diskusi atau sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut dengan korektor ahli dalam mencermati ulang data. Korektor ahli ini dalam hal ini adalah pembimbing peneliti. Sementara itu, metode dan teknik penganalisisan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagaiberikut. (1) Menjelaskan penggunaan struktur teks tematik dalam wacana berita politik Pilkada Kota Padang putaran kedua periode 2014-2019 pada media *online* portal *Harian Singgalang* menurut analisis wacana kritis perspektif Teun A. van Dijk. (2) Menjelaskan penggunaan struktur teks skematik dalam wacana berita politik Pilkada Kota Padang putaran kedua periode 2014-2019 pada media *online* portal *Harian Singgalang* menurut analisis wacana kritis perspektif Teun A. van Dijk. (3) Merumuskan simpulan dan saran.

### **C. Pembahasan**

Penggunaan struktur teks tematik dan struktur teks skematik oleh wartawan dalam wacana berita politik Pilkada Kota Padang putaran kedua periode 2014-2019 pada media *online* portal *Harian Singgalang* menunjukkan adanya praktik kekuasaan. Fenomena praktik kekuasaan dapat dilihat dari dominasi dan akses mempengaruhi wacana oleh salah satu pasangan Cawako melalui struktur teks tematik dan struktur teks skema wacana berita yang dibentuk wartawan. Berikut dijelaskan penggunaan struktur teks tematik dan struktur teks skematik dalam Pilkada putaran kedua periode 2014-2019 pada media *online* portal *Harian Singgalang*.

## **1. Penggunaan Struktur Teks Tematik dalam Wacana Berita Politik Pilkada Kota Padang Putaran Kedua Periode 2014-2019 pada Media Online Portal *Harian Singgalang***

Struktur teks tematik menunjukkan topik yang diungkap wartawan dalam wacana berita politik Pilkada Kota Padang media *online* portal *Harian Singgalang*. Topik menggambarkan konsep dominan, hal yang paling penting dan gagasan yang dikedepankan oleh wartawan ketika memandang suatu peristiwa. Penggunaan topik tertentu menunjukkan maksud dan tujuan wartawan dalam pemberitaannya.

Teks berita yang dibentuk oleh wartawan dengan memperhatikan kekoherenan, sehinggamerlukan bagian-bagian dalam teks yang saling mendukung satu sama lain dirunut sehingga menunjukkan pada titik gambaran umum. Bagian-bagain dalam teks ini disebut dengan istilah subtopik. Subtopik yang digunakan wartawan secara keseluruhan dapat membentuk teks yang koheren dan utuh dan mendukung topik berita.

Penggunaan struktur tematik oleh wartawan menunjukkan adanya praktik kekuasaan. Struktur tematik yang digunakan wartawan dalam wacana yang dibentuknya menunjukkan dominasipasangan Cawako Desri Ayunda-James Hellyward. Selain itu, Cawako DeJe mempunyai akses yang luas untuk mempengaruhi wacana yang dibentuk. Wacana berita politik Pilkada Kota Padang terkait pemberitaan tentang Cawako Desri Ayunda cenderung diberikan pencitraan baik. Sementara itu, pemberitaan terkait pasangan Cawako Mahyeldi Ansharullah-Emzalmi cenderung diberikan pencitraan yang buruk. Media *online* portal *Harian Singgalang* terkesan memberikan penguatan dukungan dan berpihak terhadap pasangan cawako Desri Ayunda-James Hellyward, sehingga wacana berita politik Pilkada Kota Padang didominasi oleh Cawako DeJe. Media *online* portal *Harian Singgalang* dijadikan sarana untuk mengkampanyekan pasangan Cawako Desri Ayunda-James Hellyaward seperti pada data berikut.

Data ST 1/DDTM/utama:

(subtopik 1) *Pasangan Cawako Desri Ayunda- Jamed Hellyward*

*memperoleh banyak dukungan.*  
(subtopik2) *Visi dan misi Deje mampu meyakinkan massa untuk memberikan dukungannya.*

Subtopik pada kutipan (1) untuk data (ST1/DDTM/utama) di atas, membentuk koherensi global yang mendukung topik berita. Topik yang dimaksud adalah *pendukung pasangan Cawako Desri Ayunda-James Hellyward dari berbagai pihak*. Penggunaan topik pada berita tersebut menunjukkan maksud wartawan yaitu, pasangan Cawako Desri Ayunda dan James Hellyward dipercaya masyarakat sebagai walikota Padang periode 2014-2019. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah massa yang memberikan dukungan kepada pasangan Cawako tersebut.

Wartawan menyatakan dalam beritanya bahwa Cawako Desri Ayunda mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak yaitu dukungan dari partai politik, sejumlah paguyuban perantau yang meliputi kerukunan keluarga kerinci, Ikatan Keluarga Sriwijaya, Perkumpulan Batak Gondang Sambilan, Ikatan Keluarga Nias, Paguyuban Kaluarga Minang Jawa. Selain itu, pasangan Cawako ini juga didukung oleh komunitas Pemuda Pasar Raya (PPasra) dan Barisan Pemilih Pemula yang meliputi siswa SMA dan Mahasiswa. Dukungan untuk DeJe juga dinyatakan oleh Konfederensi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia. Visi dan misi DeJe dinyatakan dalam berita ini mampu meyakinkan banyak pihak untuk mendukungnya sebagai walikota Padang periode 2014-2019.

Pemberitaan dengan topik yang sama dimuat dalam media *online* portal *Harian Singgalang* beberapa kali. Hal ini dibuktikan melalui temuan penelitian penggunaan struktur teks tematik oleh wartawan pada data (ST2/ADDD/utama, ST3/SUDD/utama, ST4/DJDMA/utama, dan ST5/SDIMDJ/utama). Pemberitaan tersebut menunjukkan bahwa wartawan bermaksud mensosialisasikan pasangan Cawako DeJe dan memberikan penguatan dukungan untuk pasangan Cawako DeJe supaya masyarakat memilih Cawako tersebut sebagai walikota Padang periode 2014-2019. Pada data ST 2/ADDD/utama, penggunaan struktur teks tematik oleh wartawan

bertujuan untuk mensosialisasikan kepada pembaca dengan menggunakan topik Ikatan Alumni Donbosko memberikan dukungan kepada DeJe menjadi wali kota Padang periode 2014-2019 untuk masa depan Kota Padang yang lebih baik. Selanjutnya, pada data ST 3/SUDD/utama, wartawan mengungkap topik tentang Syahrul Ujud, Wali Kota Padang era 1983-1993 memberikan dukungan kepada Pasangan DeJe pada Pilkada putaran kedua.

Pada subtopik ini dijelaskan tentang alasan Syahrul Ujud memberikan dukungan kepada pasangan Cawako DeJe. Wartawan bermaksud memberikan penegasan kepada masyarakat bahwa DeJe merupakan Cawako yang mampu memimpin kota Padang dengan baik. Kota Padang membutuhkan sosok pemimpin yang enerjik dan *all out* serta pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan baik seperti halnya Desri Ayunda seorang komunikator yang handal. Pada data ST 4/DJDMA/utama, wartawan mengungkap topik tentang pendukung pasangan Cawako DeJe pada putaran kedua. Pada Data ST 5/SDIMDJ/utama, subtopik yang digunakan wartawan membentuk pandangan umum yang mendukung topik berita. Topik yang dimaksud yaitu dukungan Desri, Cawako Payakumbuh untuk DeJe. Dukungan Desri, Cawako Payakumbuh menjadi penguat tujuan wartawan dalam pemberitaannya.

Sementara itu, penggunaan struktur teks tematik oleh wartawan pada data (ST 7/EWMDAK/utama, ST 8/PK-18D/utama, ST 9/DDKH/utama, dan ST 10/JFJP/utama), menunjukkan adanya strategi wartawan memarjinalkan pasangan Cawako Mahyeldi dan Emzalmi dalam pemberitaannya. Pada data (ST 7/EWMDAK/utama), judul berita *Emma-Wahyu Mencoblos: Disinyalir ada Kecurangan*. Topik yang digunakan wartawan yaitu, kecurangan dalam pelaksanaan pencoblosan Pilkada 30 Oktober 2013. Pada pemberitaan tersebut dinyatakan bahwa Cawako Emma Yohana-Wahyu Permana Putra menduga pasangan cawako Mahyeldi melakukan tindak main curang saat pencoblosan Pilkada Kota Padang pada 30 Oktober 2014. Wartawan memaparkan pemberitaan hanya didasarkan pada anggapan pihak Cawako

Emma Yohana dan Wahyu permana putra. Berita yang ditulinya cenderung tidak seimbang dan ada pihak yang dimarjinalkan posisinya dalam pemberitaan yaitu, Cawako Mahyeldi.

Pada data (ST 8/PK-18D) dengan judul berita *Putaran Kedua 18 Desember* ini, wartawan mengungkap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pasangan Cawako Mahyeldi-Emzalmi jelang Pilkada putaran kedua dan pencitraan baik untuk pasangan Cawako Desri Ayunda-James Hellyward. Berdasarkan subtopik pendukung topik berita, digambarkan bahwa pasangan Cawako Mahyeldi-Emzalmi dinilai telah melakukan kampanye yang akan merusak suasana damai pilkada putaran kedua.

Selanjutnya, data (ST 9/DJDKH/utama) dengan judul berita *DeJe Diterpa Kampanye Hitam*, wartawan mengungkap tentang pasangan Cawako Mahyeldi-Emzami diduga melakukan kampanye hitam terhadap pasangan Cawako Desri Ayunda-James Hellyward. Wartawan memberikan penekanan untuk membenarkan dugaan tersebut. Tuduhan terhadap pasangan Cawako ini juga hanya didasarkan pada simpulan wartawan terhadap pendapat sepihak. Data (ST 10/JFJP/utama) berkaitan dengan data (ST9/DDKH/utama). Pada data (ST 10/JFKP/utama) ini, wartawan mengungkap beberapa fenomena fitnah yang sering terjadi dalam Pilkada Sumbar salah satunya fitnah yang menerpa Cawako Desri Ayunda dan James Hellyward.

## **2. Penggunaan Struktur Teks Skematik dalam Wacana Berita Politik Pilkada Kota Padang Putaran Kedua Periode 2014-2019 pada Media Online Portal *Harian Singgalang***

Penggunaan struktur teks skematik oleh wartawan pada wacana berita politik Pilkada Kota Padang putaran kedua periode 2014-2019 dalam media *online* portal *Harian Singgalang*, menunjukkan bagian-bagian dalam teks yang disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Menurut van Dijk, skematik merupakan strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan. Skema menunjukkan adanya

penegasan wartawan pada bagian-bagian teks yang dianggap paling penting sehingga dipaparkan pada bagian awal di dalam berita.

Hal ini dilihat dari bagian-bagian teks pembentuk skema berita. Struktur teks skematik terdiri dari dua bagian. Pertama, *summary* yaitu Judul berita dan *lead*. Bagian ini merupakan bagian yang dipandang paling penting karena judul dan lead menunjukkan tema yang ingin ditampilkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Kedua, *story* yaitu isi berita secara keseluruhan berupa pemaparan tentang hal yang dinyatakan pada judul dan lead berita. Isi berita secara hipotetik juga mempunyai dua sub kategori yaitu, situasi berupa proses perjalanan peristiwa, gambaran keadaan suatu peristiwa dan komentar yang ditampilkan di dalam teks. Komentar ini terdiri atas dua bagian yaitu, komentar narasumber yang dikutip wartawan dan simpulan wartawan terhadap pernyataan narasumber.

Penggunaan struktur teks skematik pada data SSk1/DDTM/utama, SSk2/ADDD/utama, SSk3/SUDD/utama, SSk4/DDDMA/utama, SSk5/SDIMD/utama dan SSk 6/SMPSWP/utama menunjukkan bahwa pemberitaan yang dimuat dalam media *online* portal *Harian Singgalang* didominasi oleh berita tentang pasangan cawako Desri Ayunda-James Hellyward. Pasangan cawako ini mempunyai kekuasaan untuk mempengaruhi wacana berita politik Pilkada Kota Padang yang dimuat dalam media *online* portal *Harian Singgalang*.

Data (SSk 1/DDTM/utama

Summary

Judul : *Dukungan untuk Desri Terus Mengalir*

Lead : *PADANG – Jelang akhir masa kampanye, dukungan kepadapasangan calon nomor urut 3, Desri Ayunda-James Hellyward terus mengalir. Setelah dukungan dari partai politik, PDI Perjuangan dan Partai Hanura, dukungan lainnya juga datang dari sejumlah paguyuban perantau.*

Story

S 1 : *Di “Rumah Pemenangan” DeJe di Jalan Sudirman Padang. Sejumlah paguyuban perantau yang mendukung pasangan DeJe antara lain dari Kerukunan Keluarga Kerinci,*

*Ikatan Keluarga Sriwijaya (organisasi perantau Sumbagsel), Perkumpulan Batak Gondang Sambilan (para perantau Batak), Ikatan Keluarga Nias, Paguyuban Keluarga Minang Jawa, dan lainnya. Dari komunitas, Pemuda Pasar Raya (PPasra), Barisan Pemilih Pemula yang didominasi siswa-siswi SMA di Padang mendatangi Posko Deje untuk menyatakan aspirasi kepada Desri-James.*

KN 1 : *"Kami melihat tampilan Deje di Padang TV tadi malam. Sebagai*

*pemilih pemula, kami menyatakan mendukung Deje," kata Steffie dan Fabel, siswa dan salah seorang mahasiswa PTN di Padang di "Rumah Pemenangan" Desri-James, Jalan Sudirman Padang.*

S2 : *Jumat sore kemarin, Konfederasi-Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (K-SPSI) Padang mendukung Deje untuk memimpin Padang. Dukungan ini diberikan setelah Desri dan James berdiskusi dan memaparkan visi-misi untuk Padang, di kantor SPSI Padang, Jalan MH.Thamrin, Jumat (25/10) sore. Kunjungan Desri-James ke kantor SPSI Padang disambut Ketua SPSI Padang Armen Aziz, SH, Sekretaris Paiman Tanjung, Kepala Sekretariat Roslaini, Sandi Suardi dan lainnya.*

KN 2 : *Kepada pengurus SPSI Padang itu, Desri dan James mengatakan pekerja adalah bagian yang tak terpisahkan dalam dinamika ekonomi kota Padang. Pasang surut ekonomi di kota Padang berdampak langsung kepada pendapatan para pekerja.*

KN 3 : *Ketua SPSI Padang Armen Aziz mengatakan, sebagai wadah berhimpunnya kaum pekerja, SPSI Padang memiliki lebih kurang 10.000 orang anggota yang bekerja di berbagai unit kerja. Dari segi upah kerja, pendapatan yang diperoleh pekerja di Padang masih di bawah standar. Bahkan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun sekarang turun Rp100 ribu menjadi Rp1.250 ribu untuk tahun 2013.*

KN 4 : *Sementara Sekretaris K-SPSI Padang Paiman Tanjung mengatakan, calon wali kota tidak sekadar datang menjelang hari pemilihan. Setelah mendapat jabatan lupa dengan janji. "Dulu di situ juo walikota kini duduak, pak. Banyak janji ka kami. Setelah menang, Alhamdulillah laindak ado ka siko lai, sebut Paiman.*

SW 1 : *Menanggapi keraguan pekerja yang tergabung dalam SPSI, baik Desri dan James memberi garansi, tidak akan melupakan para pekerja. Bagaimanapun, para pekerja adalah bagian yang tak terpisahkan dari dinamika ekonomi Kota Padang.*

KN 5 : *"Ambo tahu bana ba-a susahnyo kehidupan karano ambo urang pasa. Insy Allah, kalauniat awak samo,kami berharap dukungan ko disampaikan ka kawan-kawan nan lain, kata James Hellyward.*

Penggunaan struktur teks skematik pada data (SSk 1/DDTM/utama) di atas, menunjukkan strategi wartawan untuk memberikan penegasan bagian terpenting dalam pemberitaannya. Pada berita ini, wartawan mengemukakan tentang Cawako Desri Ayunda-James Hellyward yang mendapatkan banyak dukungan. Dukungan ini berasal dari berbagai pihak dan kalangan. Berita berjudul *Dukungan untuk Desri terus Mengalir* ini, pada bagian *lead* digambarkan secara umum pihak-pihak yang mendukung Cawako DeJe. Selanjutnya, pada bagian isi berita dijelaskan situasi berupa alur pemaparan berita dan komentar dari narasumber yang memberikan dukungan kepada pasangan Cawako DeJe serta simpulan wartawan terhadap pernyataan komentar narasumber. Struktur skematik menunjukkan bahwa berita yang ditulis wartawan ini, secara utuh ditujukan untuk Cawako Desri-James. Dengan demikian, melalui berita ini wartawan bermaksud memperkuat dukungan untuk Desri Ayunda dengan menyakinkan kepada masyarakat supaya saat pencoblosan memilih Desri Ayunda menjadi walikota Padang.

Penggunaan struktur teks skematik pada data (SSk 1/DDTM/utama) berhubungan dengan data (SSk 2/ADDD/utama, SSk 3/SUDD/utama, SSk 4/DJDMA/utama, SSk 5/SDIMDJ/utama dan SSk 6/SMPSWP/utama. Struktur teks skematik pada data (SSk 2/ADDD/utama) dipaparkan dalam simpulan wartawan bahwa Ikatan Alumni Donbosko memberikan dukungan kepada pasangan cawako Desri Ayunda-James Hellyward pada Pilkada Padang putaran kedua. Dukungan ini diperkuat dengan adanya Irman Gusman, Muslim Kasim dan Andreas Sofiandi sebagai narasumber dalam pemberitaan.

Selanjutnya, penggunaan struktur teks skematik oleh wartawan pada data SSk8/DDKH/utma, SSk9/SMPSWP/utamadan SSk10/SDIMDJ/utama, bermaksud memberikan penegasan bahwa pasangan Cawako Mahyeldi Emzalmi telah merusak suasana damai Pilkada Kota Padang. Simpulan wartawan dalam pemberitaannya mengungkapkan bahwa Mahyeldi telah melakukan kampanye hitam terhadap pasangan Desri Ayunda dan James Hellyward dengan meyebarkan isu fitnah bahwa pasangan Cawako Desri Ayunda dan James Hellyward lemah agamanya bahkan tidak beragama Islam.

Berdasarkan pembahasan struktur skematik tersebut, dapat dijelaskan bahwa penggunaan struktur teks skematik dalam wacana berita politik Pilkada Kota Padang putaran kedua periode 2014-2019 menunjukkan strategi wartawan memilih dan menyeleksi sumber yang akan ditampilkan dalam berita. Proses seleksi ini juga menunjukkan pihak-pihak yang terlibat dalam peristiwa yang akan diberitakan. Kecendrungan struktur teks skematik yang digunakan wartawan menunjukkan opini personal dan emosi yang dibawa oleh narasumber. Hasil penafsiran dan persepsi ini, kemudian secara subjektif dipakai wartawan ketika memilih skema yang dijadikan bagian-bagian pembentuk beritanya sehingga tercipta alur pemaparan.

Pada data (SSk 1/DDTM/utama), narasumber yang dipilih wartawan yang menunjukkan pendukung Cawako Desri Ayunda yaitu partai politik, paguyuban perantau, komunitas Pemuda Pasar Raya, siswa dan mahasiswa serta Konfederasi Pekerja Seluruh Indonesia (K-SPSI) Padang. Pada data (SSk 2/ADDD/utama) narasumber yang dipilih wartawan yang menyatakan dukungan yaitu alumni Donbosko yang tergabung pada Ikatan Alumni Donbosko Padang dengan menampilkan tokoh-tokoh yang berpengaruh di Kota Padang seperti Muslim Kasim, Irman Gusma dan Andreas Sofinadi. Pada data (SSk 3/SUDD/utama), wartawan memilih Syahrul Ujud, walikota Padang periode 1983-1993 sebagai narasumber yang menyatakan dukungan dan memilih Desri Ayunda-James Hellyward sebagai walikota Padang 2014-2019.

Pada data (SSk 4/DJDMA/utama), wartawan mengungkapkan bahwa Cawako yang berlaga pada Pilkada putaran kedua menyatakan dukungan kepada Desri Ayunda-James Hellyward, terutama pasangan Asnawi Bahar-Surya Budhi dengan mengerahkan pendukungnya saat Pilkada putaran pertama supaya memilih Desri Ayunda-James Hellyward sebagai walikota Padang. Dukungan untuk DeJe ini diperkuat lagi dengan memilih Desra, Cawako Payakumbuh menjadi narasumber yang menyatakan dukungan untuk pasangan Cawako Desri Ayunda-James Hallyward pada data (SSk 5/SDIMDJ/utama).

Sementara itu, penggunaan struktur teks skematik oleh wartawan pada data (SSk7/EWMDAK/utama, SSK 8/PK-18D/utama dan SSK 9/DDKH/utama dan SSK10/JFJP/utama), cenderung memberikan pencitraan buruk terhadap pasangan Cawako Mahyeldi-Emzalmi. Bagian-bagian pembentuk teks yang digunakan wartawan digunakan untuk memberikan penegasan bahwa cawako Mahyeldi-Emzalmi dan pihak-pihak pendukung pasangan ini telah melakukan tindak main curang, kampanye hitam dan menyebar isi fitnah.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan struktur teks tematik dan penggunaan struktur teks skematik dalam wacana berita politik Pilkada Kota Padang putaran kedua periode 2014-2019 pada media *online* portal *Harian Singgalang* menunjukkan adanya praktik kekuasaan. Fenomena praktik kekuasaan ini menunjukkan keberpihakan media tersebut terhadap pasangan Cawako Desri Ayunda-James Hellyward (DeJe), sehingga berita yang ditampilkan tidak seimbang dan cenderung tidak netral.

Pengetahuan tentang analisis wacana kritis dibutuhkan untuk meningkatkan daya kritis dalam menyikapi berbagai berita jurnalistik. Selain itu, media online portal *Harian Singgalang* merupakan media pengembangan

dari surat kabar *Harian Singgalang* sebagai harian umum yang dikenal sebagai media yang independen dan memiliki visi *Membina Harga Diri untuk Kesejahteraan Nusa dan Bangsa* melalui tulisan jurnalistik, khususnya berita hendaknya dapat konsisten menampilkan berita yang berimbang netral dan tidak ada keberpihakan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M. Hum., dan Pembimbing II Dr. Novia Juita, M. Hum.

### **Daftar Rujukan**

- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis.  
Ermanto. 2001. "Berita dan Fotografi". *Buku Ajar*. Padang: FBS UNP.  
Ermanto. 2009. *Menjadi Wartawan Andal dan Profesional: Panduan Praktis dan Teori* (Edisi Revisi). Padang: UNP Press.  
Ermanto, Dkk. 2011. *Kajian Wacana Jurnalistik: Mengungkap Perjuangan dan Pertarungan Kekuasaan*. Padang: Sukabina Press  
Juita, Novia. 1999. "Wacana Bahasa Indonesia." *Buku Ajar*. Padang: FBS UNP.  
Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.  
Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pegajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.